

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interpretif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodgan dan Taylor dalam Suyanto (2008 : 166)). Metode Deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk menarik kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2008 : 8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah yang disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat dikatakan lebih memadai untuk diterapkan dalam penulisan penelitian ini yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi kredit bermasalah dan upaya penyelesaian kredit bermasalah khususnya di Bank Gresik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Bank Gresik yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No.18. Dengan bahan pertimbangan peneliti bahwa Kabupaten Gresik terkenal sebagai kota industri dan menarik bagi para investor baik investor asing ataupun investor lokal untuk menanam investasi di kabupaten ini. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui berapa banyak pembiayaan kredit untuk usaha yang ada di Kota Gresik dan berapa banyak kasus kredit usaha yang bermasalah di Bank Gresik.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia, atau apasaja yang menjadi urusan manusia. Untuk itu Subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai Bank Gresik pada bagian penyaluran kredit untuk nasabah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian.

Sedangkan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung untuk mengambil data, yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data yaitu:Pegawai Bank Gresik bidang kredit usaha.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara.Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

3.6 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2008 : 427) Unit analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Desain penelitian yang terkategori sebagai studi kasus ditentukan oleh unit analisisnya, Yin (2006). Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis Kredit Bermasalah. Dalam hal ini yang menjadi unit analisis peneliti adalah Organisasi Bank Gresik pada wilayah Gresik yang diwakili karyawan sebagai penyalur kredit usaha. Beberapa hal yang dapat menentukan penyaluran kredit usaha ini adalah sesuai atau tidaknya standar yang digunakan dan prosedur yang digunakan. Penentuan unit analisis ini didasarkan pada pertimbangan obyektif bahwa beberapa indikator dalam prosedur pemberian kredit menggunakan prosedur yang tepat. Karena lemahnya pengendalian Internal akan menyebabkan semakin meningkatnya resiko terjadinya kredit bermasalah.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab perumusan masalah yang ditetapkan peneliti maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008 : 432) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu :

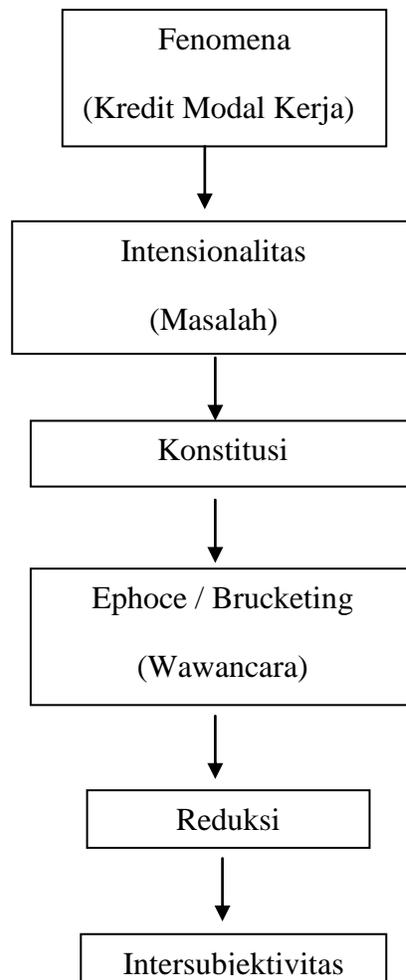
1. Pengumpulan informasi melalui wawancara kepada informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung di lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

2. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian lapangan.
3. Penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, table dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan. Namun yang akan paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
4. Langkah yang terakhir didalam metode ini adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada data yang sudah diperoleh atau disajikan, dan ditunjang oleh bukti yang kuat pada saat pengumpuln data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, apabila didukung oleh data – data yang kuat, sehingga hasil dari penelitian bersifat objektif dan juga valid.
5. Untuk menetapkan keabsahan (*trust worthness*) data diperlukan teknik pemeriksaan data. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Dalam Moleong

(2001) Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution) yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi, antara lain: (1) triangulasi dengan sumber, (2) triangulasi dengan metode, (3) triangulasi dengan penyidik, serta (4) triangulasi dengan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan triangulasi dengan memanfaatkan sumber. Menurut Patton (1987) Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, serta dokumentasi berupa kumpulan SOP Bank Gresik terkait pemberian kredit modal kerja beserta flowchart bagian kredit dan data nasabah yang macet di Bank Gresikserta kaitannya dengan hasil wawancara yang dilakukan pada Bank Gresik. Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Silalahi, 2009).

3.8 Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010)



Gambar 3.1
Rerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual di atas, peneliti akan melihat fenomena mengenai fasilitas Kredit Modal Kerja yang ada di Bank Gresik itu seperti apa, mulai dari bagaimana

prosedur pemberian kreditnya , persetujuan pencairan dana dan penagihan kepada nasabah. Setelah itu peneliti akan lebih mengarah kepada masalah kredit bermasalah yang terjadi di Bank Gresik terkait dengan kredit Modal Kerja. Pada tahapan ini peneliti akan mencari informasi melalui wawancara kepada bagian penyalur kredit mengenai masalah penagihan yang terhambat (kredit bermasalah), dalam hal ini peneliti akan menahan atau menunda penilaian (*bracketing*) untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Jadi peneliti kan menangguhkan pengambilan keputusan penting, agar apa yang diungkapkan oleh informan dapat diungkapkan makna esensinya. Setelah itu peneliti akan melakukan reduksi data agar data dapat memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.